

Pemberdayaan Ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menuju Masyarakat Sehat

Nyka Dwi Febria¹, Dian Yosi Arinawati²

1. Departemen Pendidikan Kedokteran, Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Departemen Biologi Mulut, Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: nyka@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.43.692

Abstrak

Covid-19 mengubah keadaan dalam semua bidang. Kesehatan merupakan hal yang paling terpengaruh dengan kondisi tersebut. Kesehatan dapat terwujud dari pengetahuan yang tepat dan dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Ibu PKK merupakan salah satu sasaran yang dapat menyampaikan pengetahuan tentang kesehatan kepada masyarakat. Ibu PKK Desa Jadan Tamantirto Kasihan Bantul melakukan kegiatan PKK walaupun dalam masa pandemi, tetapi dengan protokol kesehatan yang tepat sehingga masyarakat tetap mendapatkan pelayanan kesehatan berupa posyandu. Tujuan pengabdian masyarakat untuk memberikan pengetahuan tentang covid-19 dalam melakukan kegiatan PKK sesuai protokol yang tepat dan tentang kesehatan gigi dan mulut. Metode pada pengabdian dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan kesehatan dengan tema covid-19, cuci tangan, dan kesehatan gigi. Hasil: Pengetahuan Ibu PKK meningkat setelah dilakukan kegiatan pengabdian. Pengetahuan tentang covid-19 akan diaplikasikan dalam melakukan kegiatan PKK berupa Posyandu yang dilakukan dengan protokol covid. Masyarakat juga mendapatkan edukasi yang tepat dari Ibu PKK tentang covid-19. Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat untuk Ibu PKK Dusun Jadan dalam melakukan kegiatan sesuai dengan protokol covid-19 dan dapat menyalurkannya sehingga tercipta masyarakat sehat.

Kata Kunci: Covid-19, Pengabdian Masyarakat, PKK

Pendahuluan

PKK merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang ada dalam suatu desa. Hal tersebut dijelaskan dalam UU Desa pasal 11, tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa. Ibu PKK mempunyai peran penting dalam masyarakat. Tugas PKK membantu pemerintah desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat desa. Berbagai kegiatan dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat desa. Salah satunya menjadi kader kesehatan. Kader kesehatan dibina oleh petugas kesehatan setempat untuk melakukan berbagai kegiatan. Ibu PKK Dusun Jadan Kasihan Bantul sebagai salah satu yang bertugas menjadi kader kesehatan di wilayah tersebut. Kader kesehatan berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan kesehatan di desa. Posyandu merupakan kegiatan yang melibatkan Ibu PKK Dusun Jadan sebagai kader di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi (Departemen Kesehatan RI, 2006). Posyandu di Dusun Jadan mengelola posyandu balita dan posyandu lansia. Kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap bulan untuk memeriksa dan menjaga kesehatan masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan di desa Jadan Tamantirto Kasihan Bantul terhenti beberapa saat dikarenakan adanya wabah virus Covid-19. Kemunculan wabah penyakit yang disebabkan oleh *Severe*

Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) atau *Coronavirus Diseases (COVID-19)* pada Desember 2019 berasal dari kota Wuhan, China mewabah ke hampir seluruh penjuru dunia. *The World Health Organization (WHO)* telah mendeklarasikan *Covid-19* sebagai *global pandemic* pada 11 Maret 2020 (Cucinotta & Vanelli, 2020). Wabah *Covid-19* telah merubah tatanan semua kegiatan di suatu negara. Termasuk negara Indonesia yang menerapkan aturan *social distancing* dan mengimbau masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan anjuran WHO.

Social distancing yang diberlakukan di Indonesia juga telah mengubah kegiatan PKK Dusun Jadan dengan mendatangi rumah masyarakat secara langsung. Hal tersebut untuk mencegah terjadinya kerumunan dan untuk menaati peraturan pemerintah. Kegiatan PKK tersebut diperlukan pengetahuan yang cukup terkait *Covid-19* sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan protokol kesehatan. Protokol kesehatan diperlukan untuk menjaga semua pihak supaya tidak terjadi penularan virus *Covid-19*.

Terciptanya masyarakat sehat pada saat pandemi bisa terwujud dengan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan tersebut didapat dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu dengan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan cara yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Febria dan Arinawati, 2020). Walaupun dalam keadaan pandemi diperlukan juga pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, selain pengetahuan tentang *Covid-19*. Hal tersebut dikarenakan menjaga gigi dan mulut merupakan salah satu faktor penting supaya masyarakat menjadi sehat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menciptakan masyarakat sehat dengan pemberdayaan Ibu PKK dalam kegiatan yang dilakukan selama masa pandemi *Covid-19*.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Jadan Kasihan Bantul Yogyakarta. Berikut ini tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan:

- a. Survei lokasi penyuluhan dan pelatihan: survei ini dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan untuk melihat lokasi yang akan digunakan untuk pengabdian masyarakat.
- b. Koordinasi dengan ketua PKK untuk mengidentifikasi masalah yang ada melalui media sosial.
- c. Musyawarah dengan pengurus PKK mengenai waktu pelaksanaan kegiatan.
- d. Pengisian kuesioner sebagai *pretest*.
- e. Penyuluhan kepada Ibu PKK terkait *Covid-19*.
- f. Penyuluhan kepada Ibu PKK terkait kesehatan gigi dan mulut.
- g. Pengisian kuesioner *posttest* sebagai *follow up* setelah penyuluhan dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat di desa Jadan Kasihan Bantul telah selesai dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Jumlah Ibu PKK Dusun Jadan sebanyak lima orang. Pada tahap pertama dilakukan pengambilan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan sebelum penyuluhan. Seluruh peserta berjenis kelamin perempuan.

Tabel 1. Karakteristik responden berdasar usia dan jenis kelamin

Usia	Jumlah	Persen
39	2	40%
40	1	20%
47	1	20%
52	1	20%

Tabel pertama menjelaskan rentan usia Ibu PKK yang ikut serta dalam pelatihan berkisar antara 39 tahun sampai 52 tahun. *Pretest* dilakukan sebelum penyuluhan dilakukan kepada Ibu PKK sehingga dapat mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki. Tahap pengabdian selanjutnya adalah memberikan penyuluhan tentang Covid-19 dan kesehatan gigi dan mulut.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan

Tahap penyuluhan dilakukan untuk memberikan edukasi kepada Ibu PKK terkait kesehatan pada masa pandemi *Covid-19*. Penjelasan lain juga memaparkan tentang kesehatan gigi dan mulut. Video makanan dan minuman yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi yang diharapkan nantinya dapat dimanfaatkan untuk penyuluhan ketika posyandu balita dilakukan di desa tersebut.



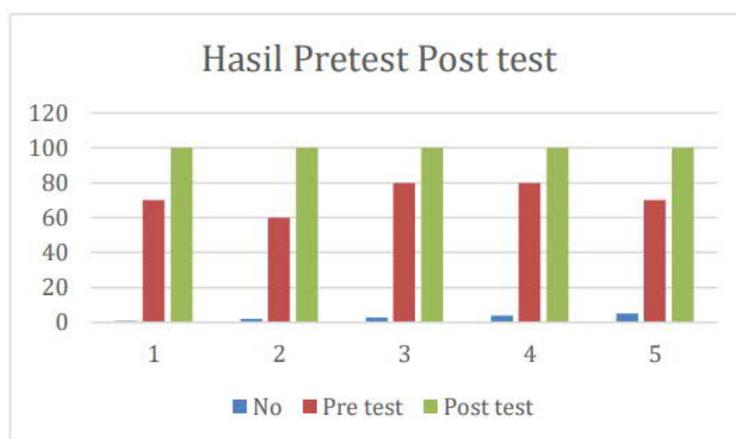
Gambar 2. Video makanan kariogenik

Tahap pengabdian selanjutnya yaitu mengisi kuesioner *posttest*. Soal terdiri dari 10 pertanyaan benar atau salah tentang Covid-19. Hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *pretest* dan *posttest*

No	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	70	100
2	60	100
3	80	100
4	80	100
5	70	100

Tabel tersebut menunjukkan adanya kenaikan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan. Akan tetapi, dapat dilihat bahwa pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan menunjukkan nilai yang cukup dengan nilai terendah 60 dan tertinggi 80. Setelah dilakukan penyuluhan Kesehatan nilai yang didapatkan menjadi maksimal yaitu 100 dengan 10 soal yang dijawab benar semua.



Gambar 3. Diagram peningkatan hasil pretest dan posttest

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil *posttest* menunjukkan nilai semua maksimal karena sudah mendapatkan penjelasan dari pembicara. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Notoatmojo, bahwa metode penyuluhan yang tepat akan menghasilkan hasil yang maksimal untuk meningkatkan pengetahuan (Notoatmojo, 2012).

Tahap pengabdian selanjutnya yaitu penyerahan alat kesehatan kepada Ibu PKK Dusun Jadan sehingga dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan masyarakat sehat dalam masa pandemi *Covid-19*.



Gambar 4. Penyerahan alat kesehatan kepada Ibu PKK Dusun Jadan

Pandemi *Covid-19* ini memberikan dampak yang besar pada semua sistem baik ekonomi, sosial, politik dan kesehatan (Zowalaty *et al.*, 2020). Sehingga diperlukan pengetahuan tentang *Covid-19* sebagai dasar ketika melakukan kegiatan. Pengetahuan tentang *Covid-19* diberikan dalam pengabdian masyarakat ini dengan sasaran kepada Ibu PKK sehingga diharapkan pengetahuan tentang *Covid-19* tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari pada era pandemi sehingga terwujudnya masyarakat sehat.

Perencanaan program pengabdian berupa penyuluhan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mudah diterima masyarakat, bersifat praktis dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi setempat dan didukung oleh kebijaksanaan yang ada (Eliza, 2002). Hal tersebut sesuai dengan hasil pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat diterapkan saat Ibu PKK melakukan tindakan posyandu, baik balita atau lansia. Pelaksanaan Program PKK berupa posyandu diharapkan bisa membuat masyarakat menjadi sehat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain itu video pendidikan tentang makanan dan minuman penyebab karies gigi yang merupakan media pembelajaran audio visual yang dikemas secara menarik buat anak-anak dapat dimanfaatkan untuk diputar ketika dilakukan posyandu. Hal ini sesuai dengan teori bahwa media audio visual adalah suatu representasi melalui penginderaan, penglihatan, dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata. Hal ini merupakan cara yang cepat, tepat, dibandingkan dengan berbicara atau berpikir (Asnawir *et al.*, 2002).

Simpulan

Pengetahuan Ibu PKK mengalami peningkatan ketika diberikan penyuluhan tentang *Covid-19*. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran untuk melaksanakan kegiatan di masa pandemi sesuai protokol *Covid-19*. Pengetahuan ini dapat diterapkan sehingga masyarakat Dusun Jadan menjadi masyarakat sehat. Pengetahuan makanan kariogenik dan karies gigi berupa video dapat dimanfaatkan untuk memberikan penyuluhan kepada anak-anak dalam kegiatan posyandu.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada LP3M UMY yang telah memberikan dukungan dana sehingga

pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

Terimakasih untuk Ibu PKK Dusun Jadan Kasihan Bantul yang telah menyediakan tempat dan waktu sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana.

Daftar Pustaka

- Asnawir & Usman, Basyaruddin, M. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers. Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. In *Acta Biomedica*. <https://doi.org/10.23750/abm.v9i1i1.9397>
- Depkes RI. (2006). *Pedoman umum pengelolaan posyandu*. Jakarta: Depkes RI. Eliza Herijulianti. (2002), *Pendidikan Kesehatan Gigi*, Jakarta. EGC
- Febria, N & Arinawati, D. (2020). Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Semnas PPM
- Soekidjo, Notoatmodjo. (2012) *Promosi Kesehatan di Sekolah*, Jakarta, Rineka Cipta
- Zowalaty, M.E.E., Young, S.G., & Järhult, J.D. (2020). Environmental impact of The COVID-19 Pandemic - a lesson for the future *Infection Ecology & Epidemiology*, 10(1), 1768023. <https://doi.org/10.1080/20008686.2020.17680>